

Implementasi Manajemen Koperasi Sebagai Organisasi Bisnis Pada Koperasi Primer di Kabupaten Ende

Damianus Tola*¹, Santy Permatasari²
datobela28@gmail.com*, Santypermata66@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen koperasi sebagai organisasi bisnis pada koperasi primer di Kabupaten Ende. metode analisis diskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Penelitian fokus pada unit koperasi primer dengan saham miliaran, data yang dikumpulkan yakni data sekunder berupa laporan pertanggungjawaban pengurus dan laporan kinerja pengawas yang telah dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian dilihat dari sisi penerimaan dan pinjaman anggota koperasi bahwa uang yang beredar lebih besar pinjaman anggota yang terlihat dari arus kas dan transaksi yang menimbulkan pendapatan dan beban koperasi primer menjadi pemicu untuk petugas atau karyawan koperasi bekerja secara aktif dan serius dalam mengembalikan dana pinjaman anggota sehingga koperasi primer tidak terjadi likuiditas. Sisa Hasil Usaha anggota mempengaruhi peningkatan volume usaha koperasi dan dapat mendorong pertumbuhan koperasi primer.

Kata kunci: bisnis, implementasi, organisasi

ABSTRACT: This study aims to determine the implementation of cooperative management as business organization in primary cooperatives in Ende Regency. Qualitative descriptive analysis method. Data were collected through interviews, field observations and documentation. The study focused on primary cooperative units with billions of shares, the data collected were secondary data in the form of management accountability reports and supervisory performance reports that had been accounted for the results of the study were seen from the side of cooperative member receipts and loans the money in circulation was greater than member loans as seen from cash flow and transactions that gave rise to primary cooperative income and expenses, triggering cooperative officers of employees to work actively and seriously in returning member loan funds so that primary cooperative did not experience liquidity. The remaining business results of member influenced the increase in cooperative business volume and could encourage the growth of primary cooperative.

Keywords: business, implementation, organization

PENDAHULUAN

Tokoh sentral yang memproposisikan koperasi sebagai pilar utama ekonomi bangsa oleh Bapak Mohammad Hatta pada tahun 1951 “Dalam pandangannya koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan asas tolong menolong dan kekeluarga” koperasi merupakan salah satu pilar penting dalam sistem perekonomian nasional yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota masyarakat. Sejarah panjang perjalanan sepak terjang dan perjuangan koperasi sekunder dan koperasi primer yang tumbuh di seluruh wilayah nusantara, (Musvira, Natsir, and Asizah 2022).

Koperasi primer biasanya bergelut dalam bidang pengkreditan terutama melayani kebutuhan anggota berupa simpan pinjam, pemberian kredit, dan pinjaman komsumtif dengan jaminan bunga ringan dan agunan muda sesuai kelipatan saham simpanan. Koperasi primer adalah koperasi kredit dan koperasi serba usaha dimana koperasi ini terus berkembang hingga saat ini yang tersebar di seluruh wilayah Nusa Tenggara Timur berdasarkan data Statistik data koperasi aktif per Januari 2026 sebanyak 7.177 unit koperasi kredit dan koperasi serba usaha, dari data ini menunjukkan bahwa propinsi Nusa Tenggara Timur merupakan propinsi yang memiliki koperasi terbesar di Indonesia timur dengan tingkat kepercayaan anggota mencapai 100 persen ini adalah kunci keberhasilan dari tingkat kepercayaan pada koperasi primer sangat tinggi sebagai fondasi dasar konsistensinya pada jati diri gerakan koperasi berorientasi swadaya dan solidaritas.

Keberadaan koperasi primer memberi nilai positif bagi masyarakat kecil dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dinilai strategis dalam mengonsoliditas dan mengakselerasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Koperasi kredit dan koperasi serba usaha merupakan koperasi yang tumbuh dan hadir di seluruh kabupaten daratan Flores seutuhnya memiliki badan usaha berlandaskan asas kekeluargaan, dan seluruh pegawai atau karyawan dibekali pelatihan *On Job Training* (OJT) sehingga karyawan mendapat ilmu baru dalam koperasi badan usaha secara profesional

layaknya organisasi bisnis agar mampu bertahan dan bersaing di tengah dinamika ekonomi yang semakin kompetitif, (Dewi et al. 2021).

Pengelolaan koperasi sebagai organisasi bisnis menuntut manajemen sumber daya lebih profesional yang harus dimiliki oleh setiap pegawai atau karyawan koperasi primer dalam pelayanan berkomunikasi dengan anggota koperasi, (Worldailmi et al. n.d.2023) Pemanfaatan sumber daya manusia dengan upaya menggunakan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh setiap karyawan guna mencapai tujuan organisasi koperasi secara efektif menjadi program dan kemajuan organisasi bisnis koperasi primer, (Alkumairoh and Warsitasari 2022).

Di Kabupaten Ende melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah mengatakan hingga Januari 2026 koperasi tersebar di seluruh kecamatan sebanyak 135 unit koperasi aktif 120 unit koperasi memiliki badan usaha sedangkan 15 unit koperasi dinyatakan tidak aktif, dari data tersebut dapat dikatakan bahwa koperasi primer yang tidak aktif akan dibubarkan oleh dinas koperasi. Koperasi di Kabupaten Ende sebagian besar bergerak di bidang koperasi karyawan, koperasi kredit, koperasi serba usaha dan koperasi pasar, koperasi yang berbadan hukum telah di atur dalam undang-undang nomor 25 tahun 1992 setiap koperasi mewajibkan menggelar Rapat Anggota Tahunan sehingga bisa tahu besarnya saham dan kemajuan koperasi, (Nusa et al. 2022).

Berdasarkan uraian peneliti mengangkat permasalahan implementasi manajemen koperasi sebagai organisasi bisnis pada koperasi primer di Kabupaten Ende. Peneliti dapat memberikan gambaran mengenai penerapan fungsi manajemen, pengelolaan permodalan, sumber daya manusia sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola koperasi dan pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan koperasi yang lebih profesional dan berdaya saing.

LANDASAN TEORI

Pengertian koperasi

Menurut undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 “Tentang Koperasi” merupakan dasar hukum yang mengatur penyelenggara koperasi di

Indonesia, dalam pasal 18 menegaskan bahwa keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka dimana anggota merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Menurut Soeriaatmadja dalam (Zailani and Hanun 2020) mengatakan koperasi merupakan perkumpulan orang-orang yang bekerja sama secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan ekonomi bersama melalui suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis. Diungkapkan juga oleh (Musvira, Natsir, and Asizah 2022) bahwa koperasi badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi yang kegiatannya didasarkan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai dasar gerakan ekonomi rakyat. Sudarsono dan edilius dalam (Mulyati 2017) mengatakan koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela bergabung untuk mencapai tujuan bersama dengan jalan menyelenggarakan usaha yang dikelola secara demokratis.

Makna koperasi menurut *International cooperative Allince (ICA)* mengutarakan koperasi perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis. Koperasi menekankan kepada kepemilikan bersama dan kesejahteraan anggota yang bergabung didalamnya dengan tujuan ekonomi yang ingin dicapai dan diawasi secara kendali menerima resiko dan menfaat secara bersama, (Dewi et al. 2021).

Permodalan Koperasi

Permodalan koperasi menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 “tentang perkoperasian” pasal 41 bahwa modal koperasi berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan koperasi untuk menjalankan atau mengembangkan usaha bisnis koperasi. Sumber modal atau keuangan koperasi biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber berupa sumbangan dari anggota dengan berbagai pilihan yang diutarakan oleh pihak koperasi yakni simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan harian, simpanan pension, simpanan masa depan, simpanan kusus. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota koperasi,

koperasi lainnya atau bank Negara atau lembaga keuangan, penerbit obligasi atau sumber lainnya yang sah, (Surya et al. 2024).

Modal koperasi berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, bersumber dari anggota, dikelola secara bersama dan digunakan secara bertanggungjawab. Penyertaan modal dimana setelah selang waktu yang telah oleh pengelola koperasi modal akan ditarik kembali kurang lebih 10 tahun oleh pemilik modal, (Kajian et al. 2025). Dalam koperasi penyertaan modal pada dasarnya adalah investasi dan pemiliknya harus diberi bukti dalam bentuk saham, pemilik modal mempunyai hak suara jika koperasi dibubarkan dan pemilik berhak menerima dividen terlebih dahulu, modal koperasi mengandung resiko usaha ditanggung bersama anggota. Koperasi harus mempunyai metode yang digunakan dalam menganalisis keuangan koperasi bertujuan untuk kemajuan maka perlu adanya tenaga akuntan untuk mengaudit guna mengetahui kelancaran dan keberhasilan koperasi sesuai pencapaian tujuan koperasi, (Rahman, et al. 2024).

Koperasi Sebagai Organisasi Bisnis

Koperasi adalah suatu organisasi bisnis yang para pemiliknya anggota adalah pelanggan utama. Organisasi bisnis bertujuan untuk memperbaiki sosial ekonomi anggota dan memenuhi kebutuhan ekonomi anggota dengan saling membantu anggotanya, membatasi keuntungan serta usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi.

Secara umum dipandang sebagai badan usaha atau organisasi bisnis dimana dapat melakukan kegiatan ekonomi yang terencana berkelanjutan untuk mencapai tujuan dan memperoleh manfaat ekonomi. Menurut (Bay et al. 2006) koperasi sebagai organisasi bisnis adalah badan usaha yang dimiliki dan dikelola secara demokrasi oleh anggota-anggota untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui partisipasi aktif bukan sekedar memaksimalkan laba melainkan prinsip tolong menolong dan gotong royong dengan produksi jasa untuk melayani kebutuhan anggota.

Koperasi adalah entitas bisnis yang mengelola faktor produksi, menyediakan barang

atau jasa mampu menghadapi resiko usaha secara efisien dan proposional, namun keuntungan sisa hasil usaha tidak menjadi tujuan utama atau akhir melainkan alat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, (Yunus 2021). Teori identitas ganda anggota memiliki dua peran yakni sebagai pemilik dan pengguna jasa dimana anggota menanam modal, menggunakan layanan koperasi berdasarkan partisipasi dan kepedulian anggota.

Koperasi Primer

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Pasal 15 menyatakan koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang seorang. Koperasi primer beranggotakan orang minimal dua puluh orang. Koperasi ini dibentuk bertujuan untuk memiliki kepentingan ekonomi yang sama. Koperasi primer menghimpun kekuatan ekonomi skala kecil, menurunkan biaya transaksi kecil, memperkuat posisi tawar anggota tanpa ada kerjasama anggota koperasi primer sulit berkembang. Koperasi primer dibentuk dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota dengan prinsip utama adalah modal berasal dari anggota, usaha dijalankan untuk kepentingan anggota, keputusan diambil melalui musyawarah mufakat secara demokratis.

Anggota koperasi primer merupakan kumpulan orang perorangan yang memiliki kesamaan prinsip ekonomi, bersedia menggunakan jasa koperasi serta memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan koperasi dalam anggaran dasar dan disampaikan dalam forum Sosialisasi perekrtutan anggota.

Keberhasilan Koperasi

Keberhasilan koperasi adalah kondisi dimana koperasi mampu meningkatkan kesejahteraan anggota, menjalankan prinsip koperasi, mempertahankan keberlanjutan usaha, memiliki kinerja keuangan yang sehat dan mendapat kepercayaan anggota. Menurut teori efektivitas organisasi mengatakan organisasi koperasi dikatakan berhasil harus memiliki tujuan yang akan dicapai, sistem internal berjalan baik, mampu beradaptasi dengan lingkungan dan berdaya saing.

Menurut Ropke dalam (Pangestu and Purnama 2024), keberhasilan koperasi menjalankan partisipasi dalam modal, partisipasi dalam usaha, partisipasi dalam pengambilan keputusan semakin tinggi pasrtisipasi semakin kuat koperasi. Keberhasilan koperasi diukur melalui kinerja keuangan (SHU meningkat, Likuiditas baik, modal berkembang) dan kinerja non keuangan (kepuasan anggota, loyalitas anggota dan citra koperasi).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis diskriptif kualitatif. Populasinya adalah seluruh unit koperasi primer yang berada di kabupaten ende, sampel *purposive random sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yakni unit koperasi primer dengan saham miliaran, sistem permodalan koperasi, dan keberhasilan koperasi primer sistem pengolahan yang transparansi dan efisien.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan pertanggungjawaban pengurus dan laporan kinerja pengawas yang telah dipertanggungjawabkan pada (RAT) rapat anggota tahunan pada tahun buku berjalan.

PEMBAHASAN HASIL

Koperasi primer di Kabupaten Ende, dituntut tidak hanya menjalankan fungsi sosial, tetapi juga mampu bersaing dan dikelola secara efisien agar kinerja organisasi dan karyawannya meningkat. Setiap koperasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh anggotanya, dengan pelayanan karyawan yang prima menjadi kepuasan anggota itu menjadi visi utama koperasi primer di Kabupaten Ende.

Pada tabel di bawah ini peneliti mengungkapkan bahwa hasil data observasi lapangan terdapat 11 koperasi primer dengan jumlah omzet miliaran rupiah dan jumlah anggota koperasi aktif sampai dengan tahun buku berjalan periode 31 desember 2025.

Table 1. Koperasi Primer, Jumlah Omzet Dan Jumlah Anggota Koperasi Primer Di Kabupaten Ende, Desember 2025

No	Koperasi Primer	Jumlah Omzet	Jumlah Anggota
1	Obor Mas Cabang Ende	Rp. 95.000.000.000,00	12.623
2	Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende (KPRI ENDE)	Rp. 16.657.766.692,43	949
3	Pintu Air Cabang Ende	Rp. 125.000.000.000,00	12.639
4	Karia Sejati	Rp. 1.500.000.000,00	525
5	Gaharu	Rp. 3.870.000.000,00	1.250
6	Bahtera	Rp. 2.150.000.000,00	438
7	Syuradikara	Rp. 13.980.295.408	1.998
8	Sartika	Rp. 23. 214.175.046	2866
9	Tekad	Rp. 4.043.844.649	1108
10	Samaria	Rp. 3.469.371.251	756
11	Sajahtera Mandiri Flobamora	Rp. 2.150.000.000	483

Sumber: Data Observasi Lapangan 2026

Untuk menilai hasil keuangan koperasi primer di kabupaten ende dapat dilihat dari tabel. 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah omzet koperasi primer dengan omzet yang paling tinggi adalah koperasi pintu air cabang ende dengan besarnya saham Rp. 125.000.000.000 dan jumlah anggota sebanyak 12.639 anggota koperasi.

Tabel. 2 Koperasi primer, Simpanan Anggota dan Dana pinjaman Anggota Koperasi Primer, Desember 2025

No	Koperasi Primer	Simpanan Anggota	Pinjaman Anggota
1	Koperasi Obor Mas Cabang Ende	Rp.1.032.256.515.269	Rp. 1.142.739.638.001
2	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende (KPRI ENDE)	Rp.332.150.000	Rp. 578.932.900

3	Koperasi Pintu Air Cabang Ende	Rp.3.159.750.000	Rp. 5.772.813.000
4	Koperasi Karia Sejati	Rp.183.750.000	Rp. 337.875.100
5	Koperasi Gaharu	Rp.437.500.000	Rp. 769.000.000
6	Koperasi Bahtera	Rp.159.390.000	Rp. 350.000.000,00
7	Syuradikara	Rp. 124.643.341	Rp. 2.095.800.000
8	Sartika	Rp. 47.427.339.228	Rp. 16.965.070.000
9	Tekad	Rp. 2.970.512.384	Rp. 1.892.696.100
10	Samaria	Rp. 1.469.371.251	Rp. 2.452.325.00
11	Sejahtera Mandiri Flobamora	Rp. 159.621.840	Rp. 350.000.000

Sumber: Data Observasi Lapangan 2026

Untuk menilai hasil keuangan koperasi primer di kabupaten ende dapat dilihat dari tabel. 2 diatas dari penerimaan atau simpanan anggota koperasi dan dana pinjaman anggota koperasi menggambarkan pos penerimaan atau simpanan anggota dan pinjaman anggota. Ditinjau dari data tersebut dapat dikatakan bahwa uang yang beredar lebih besar pinjaman anggota yang terlihat dari arus kas dan transaksi yang menimbulkan pendapatan dan beban koperasi primer menjadi pemicu untuk petugas atau karyawan koperasi bekerja secara aktif dan serius dalam mengembalikan dana pinjaman anggota sehingga koperasi primer tidak terjadi likuiditas.

Tabel. 3 Koperasi primer, Usaha Anggota dan SHU Anggota, Desember 2025

No	Koperasi Primer	Usaha Anggota	SHU Anggota
1	Obor Mas Cabang Ende	Rp.4.874.381.289	Rp.6.605.670.080
2	Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende (KPRI ENDE)	Rp. 621,072.900	Rp. 75.776.390
3	Pintu Air Cabang Ende	Rp. 568.437.750	Rp. 725.889.154

4	Karia Sejati	Rp. 135.481.210	Rp. 23.912.000
5	Gaharu	Rp. 700.000.000	Rp. 25.600.000,
6	Bahtera	Rp. 25.000.000	Rp. 42,567.094
7	Syuradikara	Rp. 670.699.165	Rp. 45.131.706
8	Sartika	Rp. 357.888.770	Rp. 51.390.234
9	Tekad	Rp. 883.550.000	Rp. 937.292.300
10	Samaria	Rp. 119.014.975	Rp. 154.000.975
11	Sejahtera Mandiri Flobamora	Rp. 355.160.000	Rp. 25.000.000

Sumber: Data Observasi Lapangan 2026

Untuk menilai hasil keuangan koperasi primer di Kabupaten Ende dapat dilihat dari tabel. 3 diatas dari data tersebut dapat dikatakan bahwa usaha anggota cukup berperan guna mendukung perekonomian anggota dan dari SHU anggota yang didapat akan mempengaruhi peningkatan volume usaha koperasi primer. Menfaat usaha anggota dan SHU yang diterima dapat mendorong pertumbuhan koperasi primer dan menopang perekonomian masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah karena sistem bisnis koperasi menonjolkan yang berorientasi pada sistem kredit berbasis bunga rendah dan sistem bunga menurun, pembayaran bunga didahulukan pokok daripada bunga.

1. Penerapan Fungsi Manajemen
Fungsi perencanaan pada koperasi primer dalam menentukan tujuan koperasi dan membangun usaha koperasi, menyusun program kerja, menganalisis kebutuhan dan potensi koperasi, menentukan strategi kebijakan, menyusun anggaran dan permodalan, melibatkan anggota dalam perencanaan, menetapkan target dan evaluasi guna meningkatkan jumlah anggota sebesar 20 persen dalam satu tahun dengan cara memperbaiki pelayanan dan memberikan sosialisasi kepada anggota,
2. Pengelolaan Permodalan
Pengelolaan koperasi bekerjasama dengan pihak bank, pemerintah, lembaga keuangan, untuk memperoleh bantuan modal. Pengelolaan koperasi yang jujur, transparan dan professional akan meningkatkan kepercayaan anggota sehingga anggota lebih aktif menanamkan modal. Pihak koperasi dalam penggunaan dana lebih bersifat hemat

dan tepat sasaran membantu koperasi mengurangi kerugian.

3. Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan keuangan koperasi.
Pengurus bertanggungjawab dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan koperasi, menyusun anggaran yang tepat, penggunaan anggaran sesuai kebutuhan yang diperlukan, anggota juga merupakan bagian penting dalam memberikan modal, mengikuti rapat serta mengawasi pengelolaan keuangan.
4. Upaya Pengembangan usaha Koperasi
Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberi pelatihan dan pendidikan bagi manajer, pengurus agar memiliki kemampuan dalam manajemen, kewirausahaan dan pengelolaan usaha. Koperasi harus berani mengelola usaha unit baru sesuai kebutuhan anggota dan peluang pasar seperti pengadaan kebutuhan pertanian, usaha jasa sehingga tidak terfokus pada simpan pinjam semata.

Salah satu faktor menjadi kunci keberhasilan dalam setiap fungsi, pengelolaan, sumberdaya manusia, dan upaya pengembangan usaha koperasi terletak pada manajer, pengurus, pengawas bersaing keras dalam kompetisi untuk mencapai target dan kemajuan koperasi yang konsisten dalam perencanaan organisasi yang tidak hanya orientasi pada bisnis usaha simpan pinjam tetapi harus ada terobosan baru dalam pengembangan usaha perdagangan, pertanian, jasa sesuai dengan kebutuhan pasar dan jaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan: koperasi primer di Kabupaten Ende, dituntut tidak hanya menjalankan fungsi sosial, tetapi juga mampu bersaing dan dikelola secara efisien agar kinerja organisasi dan karyawannya meningkat. Setiap koperasi berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh anggotanya, dengan pelayanan karyawan yang prima menjadi kepuasan anggota itu menjadi visi utama koperasi primer di Kabupaten Ende. Pelayanan kualitas tidak hanya menjadi standar operasional tetapi merupakan wujud nyata dari nilai-nilai koperasi yang perlu dijunjung tinggi.

Kesejahteraan dan kebersamaan dengan memberi pelayanan optimal sehingga anggota bisa merasakan manfaat yang nyata dari keberadaan koperasi primer di kabupaten ende, sehingga kepercayaan anggota terhadap koperasi primer terus terjaga dan semakin berkembang dari waktu ke waktu.

Saran

Keputusan yang diambil oleh pengelola koperasi selalu mempertimbangkan kepuasan anggota sebagai aspek penting, kepuasan anggota dijadikan bahan evaluasi utama dalam upaya menjalankan manajemen yang lebih trarah, jika demikian hubungan koperasi dan kepuasan anggota merupakan dua hal yang saling melengkapi, sehingga koperasi primer bukan berorientasi pada organisasi bisnis semata tetapi wujud nyata kekeluargaan dan gotongroyong membawa berdampak positif terhadap perkembangan dan kemajuan koperasi primer di kabupaten ende.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkumairoh, Adinda Fuadilla, And Wahyu Dwi Warsitasari. 2022. “Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.” *Sosebi Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(2): 202–19. Doi:10.21274/Sosebi.V2i2.6428.
- Bay, Hermanus, Tarsisius Timuneno, Clarce S Maak, And Ni Putu Nursiani. 2006. “Koperasi Kredit Kembang Kabupaten Ende The Influence Of Work Motivation And Job Satisfaction On Employee.” : 565–78.
- Dewi, P.C.D, I.M.A Yudana, P.P.G.P Pertama, And I.K.P Suniantara. 2021. “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Pada Koperasi Serba Usaha Sedana Masari Menggunakan Metode Vikor.” *Jurnal Sistem Dan Informatika (Jsi)* 16(1): 26–36.
- Khairul, Anwar, Sabilal Rosyad, Aurelia Azzahra, Lailatul Aria, Nurul Mufidah, Et Al. 2025. “Implementasi Manajemen Koperasi Syariah : Kajian, Jurnal, Koperasi Indonesia, Studi Kasus Koperasi Nusa Berlian.” 2(02): 25–32.
- Mulyati, Sri. 2017. “The Effect Of Giving Credits To Increasing Small And Medium Business Income (Case Study Of Pt. Bpr Pundi Community Debtors In Batam City).” *Measurement* 11(1): 26–37.
- Musvira, M. Natsir, And N. Asizah. 2022. “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Marketplace Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah: Pengalaman Dari Kota Kendari Sulawesi Tenggara.” *Jurnal Unimus* 18(2): 65–72.
- Nusa, Lukas, Wedo Lewa, Gabriel Tanusi, And Maria Endang Jamu. 2022. “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Ende.” 2: 47–60.
- Rahmi, Yuri, Nuri Latifanisa, Wardiman, Jerry, Yulhendri, Cerya, Efni, Nofriansyah . 2024. “Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , Vol . 13 No . 3 September 2024 E - Issn Struktur Organisasi Dan Efektivitas Manajemen Koperasi Pembangunan Usaha Sumatera Barat.” 13(3).
- Pangestu, Ardi Galih, And Puput Hilma Purnama. 2024. “Peran Struktur Organisasi Dalam Kunci Sukses Kinerja Dan Efisiensi Karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung.” 1: 1–9.
- Surya, Aep Tata, Muhammad Akbar Haikal, Muhamad Rizki Sobari, Universitas Islam, Negeri Sunan, Gunung Djati, And Kota Bandung. 2024. “Strategi Efektif Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kecamatan Kertasari.” 2(11).
- Worldailmi, Elanjati, Dian Janari, Meilinda Fitriani, And Nur Maghfiroh. 2023 “Pelatihan Manajemen Serta Penguatan Struktur Organisasi Koperasi Sapuaringin.” *Jattec* Vol.4.No 1: 11–18.
- Yunus, Yana Ameliana. 2021. “Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *Yume : Journal Of Management* 4(1): 231–38. Doi:10.37531/Yume.Vxix.655.
- Zailani, Achmad Udin, And Nugraha Listiana

Hanun. 2020. “Penerapan Algoritma Klasifikasi Random Forest Untuk Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Di Koperasi Mitra Sejahtera.” *Infotech: Journal Of Technology Information* 6(1): 7–14. Doi:10.37365/Jti.V6i1.61.
(<https://rri.co.id/daerah/1228637/120-koperasi-legal-di-ende>) di undu pada tanggal 12 Februari 2026 pukul 09:00 Wita.